

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL INDIVIDU DAN LINGKUNGAN EKSTERNAL
TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA JURUSAN BISNIS PADA
UNIVERSITAS DI KOTA BANDUNG TAHUN 2019**

***THE EFFECT OF INDIVIDUAL INTERNAL FACTORS AND EXTERNAL
ENVIRONMENT AGAINST INTEREST OF BUSINESS STUDENTS OF BUSINESS
DEPARTMENT IN UNIVERSITY IN BANDUNG CITY IN 2019***

Wisnu Yudistira Ananta¹, Farah Oktafani²

¹Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

²Dosen Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

[1wisnujudistira@telkomuniversity.ac.id](mailto:wisnujudistira@telkomuniversity.ac.id), wisnuananta17@gmail.com, [2farahokt@gmail.com](mailto:farahokt@gmail.com)

Abstrak

Minat seseorang dalam berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dari individu maupun datang dari lingkungan eksternal karena lingkungan sekitar mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan individu. Seseorang yang tumbuh di lingkungan pebisnis secara relatif akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjadi pebisnis. Jiwa kewirausahaan juga bisa tumbuh dan berkembang karena pengaruh lingkungan fisik di sekitarnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor internal individu dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan bisnis pada Universitas di Kota Bandung (Universitas Telkom, Universitas Padjajaran, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Pasundan, Universitas Katolik Parahyangan, Universitas Sangga Buana, dan Universitas Informatika Bisnis Indonesia Kota Bandung). Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis linear berganda. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel penelitian sebanyak 100 responden dengan menggunakan Non-probability sampling metode Bernoulli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor Internal Individu dan Lingkungan Eksternal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa jurusan bisnis. Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,913, dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh faktor internal individu dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 91,3%, sedangkan sisanya sebesar 8,7% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar variable yang diteliti. Kesimpulannya, berdasarkan hasil data faktor internal individu dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan bisnis berada dalam kategori sangat baik, namun minat tersebut harus dikembangkan dengan cara praktik dalam berbisnis sehingga apabila mahasiswa lulus nanti memiliki kepercayaan diri dalam mendirikan bisnis mereka sendiri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap kegunaan teoritis meliputi kontribusi, pengembangan keilmuan dan penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: faktor internal individu, lingkungan eksternal, minat berwirausaha

Abstract

Interest someone in entrepreneurship influenced by internal factors from individual or come from environment external because environment around r have role penting in development individual . Someone y ang grow in the neighborhood businessman in a manner relatively will have more opportunities big for to be businessman . Soul entrepreneurship too can grow and berkem bang because influence environment The physical surroundings. Aim research this for knowing influence individual internal factors and environment external arrived interest entrepreneurship on college student department business on University in Bandung (Telkom University, University of Padjajaran , University Indonesian Education , University Pasundan , University Catholic Parahyangan , University Sangga Buana , and University Informatics Bisnis Indonesia in Bandung). Method research use approach quantitative with multiple linear analysis. Collecting data using questionnaire . Until research as many as 100 respondents with use Non-probability sampling Bernoulli method . Results research this showing that Individual Internal factors and Environment External have influence positive and significance to Interest Entrepreneurship college student department the business . Obtained value coefficient determination in the amount of 0.913, in other words things this showing that magnitude influence individual internal factors and environment external to interest entrepreneurship is amounting to 91.3%, whereas the rest amounting to 8.7% is explained by other causes beyond the variables studied. In conclusion , based on Data result of internal factors invidu and environment external to interest entrepreneurship college student department business is located in category very good , however interest that is should be develop with way practice in do business so that if students graduate later have trust self in set up business they alone . Research this expected could give away the answer to usability theoretical covers contribution , development science and research next .

Keywords: individual internal factors , environment external , interest entrepreneurship

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan perekonomian Indonesia karena memiliki beberapa alasan, di antaranya dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya, masyarakat tidak bergantung kepada pemerintah seperti PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan juga dapat menarik investor negara asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia, apabila kewirausahaan berjalan dengan baik. Karena salah satu faktor sebuah negara bisa disebut sebagai negara maju apabila perekonomiannya di negara tersebut merata dan memiliki lebih 3,5 persen wirausahawan (Entrepreneur) dari total jumlah penduduknya. Hampir di setiap negara maju, standarnya itu memiliki (penduduk) entrepreneur di atas 14 persen. Sementara Indonesia masih berapa pada 3,1% dari jumlah total penduduk Indonesia (sumber: www.nasional.kompas.com, diakses 20 september 2018)^[1].

Indonesia sendiri merupakan Negara berkembang dan masih mempunyai banyak pengangguran. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Dalam mengurangi pengangguran, diharapkan sebagai mahasiswa mampu berperan aktif untuk menjadi pelopor terbentuknya perekonomian nasional yang tangguh. Oleh karena itu, sudah saatnya dilakukan perubahan paradigma berpikir dikalangan mahasiswa, yaitu dari pola pikir sempit yang hanya berorientasi sebagai pencari kerja (job seeker) setelah lulus dari perguruan tinggi, menjadi seorang wirausaha yang sukses, mampu menciptakan suatu usaha yang baru agar tercipta lapangan pekerjaan. Hal ini tentu dimulai saat menjadi seorang mahasiswa sudah mulai memikirkan dan merintis dari sektor wirausaha mana yang akan dimasuki. Sebagai mahasiswa juga harus mampu menciptakan ide-ide yang kreatif dan inovatif dalam merencanakan dan membuat suatu hal yang baru yang berguna untuk diri sendiri dan karier ke depannya. Meskipun mahasiswa mempunyai potensi yang berbeda-beda, namun semua orang bisa menjadi wirausahawan (entrepreneur) karena pada hakikatnya entrepreneurship bukan hanya sebagai pedagang tetapi bagaimana seseorang mengubah barang yang tidak ada nilainya menjadi suatu barang yang bernilai tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Soeparman, dalam Suryama, 2013 :43), bahwa kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda^[2].

Bandung atau yang biasa disebut sebagai Paris van Java merupakan ibu kota dari Provinsi Jawa Barat, dan merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia dengan jumlah populasinya mencapai 2.490.622 orang (Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2018)^[3]. Tidak hanya dikenal sebagai kota wisata, kuliner ataupun fashion, kota Bandung pun dikenal sebagai kota pencetak para pelajar yang berkompeten, bisa dilihat dari banyaknya universitas yang ada di kota Bandung baik itu universitas negeri dan universitas swasta favorite. Dari 25 universitas di Kota Bandung, baik universitas swasta maupun negeri terdapat delapan universitas yang memiliki program studi dan jurusan bisnis, diantaranya adalah Universitas Telkom, Universitas Padjadjaran, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Pasundan, Universitas Katolik Parahyangan, Universitas Sangga Buana, Universitas Informatika Bisnis Indonesia. Alasan peneliti menjadikan mahasiswa/i jurusan bisnis di Kota Bandung sebagai objek penelitian karena dalam Teori Konvergensi (Walgito, 2010)^[4] menyatakan bahwa lingkungan sekitar mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan individu. Seseorang yang tumbuh di lingkungan pedagang secara relatif akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjadi pedagang. Demikian pula individu lain yang tumbuh di lingkungan petani, nelayan, wirausaha, guru, dan sebagainya. Jiwa kewirausahaan juga bisa tumbuh dan berkembang karena pengaruh lingkungan fisik di sekitarnya.

Menurut Menurut Alma (2016: 12)^[5] yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir wirausaha adalah adanya (1) personal attributes dan (2) personal environment. Penelitian yang dilakukan oleh Ernando Rochmad Yunio (2018) dari hasil penelitiannya terdapat pengaruh positif signifikan baik secara simultan maupun parsial dari faktor lingkungan (X_1), kepribadian (X_2) dan Pendidikan (X_3) memberikan pengaruh signifikan sebesar 63,5% terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Faktor Internal Individu dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Bisnis pada Universitas di Kota Bandung**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana faktor internal individu mahasiswa jurusan bisnis di kota Bandung?
2. Bagaimana lingkungan eksternal mahasiswa jurusan bisnis di kota Bandung?
3. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa jurusan bisnis di kota Bandung?
4. Bagaimana pengaruh faktor internal dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan bisnis di kota Bandung secara simultan ?
5. Bagaimana pengaruh faktor internal dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan bisnis di kota Bandung secara parsial ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Faktor internal mahasiswa jurusan bisnis di kota Bandung.
2. Lingkungan eksternal mahasiswa jurusan bisnis di kota Bandung.
3. Minat berwirausaha mahasiswa jurusan bisnis di kota Bandung.
4. Bagaimana pengaruh faktor internal dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan bisnis di kota Bandung secara simultan.
5. Bagaimana pengaruh faktor internal dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan bisnis di kota Bandung secara parsial.

2. Dasar Teori dan Metode Penelitian

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Faktor Internal Individu

Faktor internal individu yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha menurut Suryana (2013: 98)^[2] Kemampuan berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari diri pribadi (faktor internal) maupun dari lingkungan (lingkungan eksternal). Faktor pribadi (faktor internal) yang memicu kewirausahaan adalah motivasi, komitmen yang kuat, nilai-nilai pribadi, pendidikan dan pengalaman.

2.1.2 Faktor Lingkungan Eksternal

Menurut Suryana (2013:98)^[2] ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi: *Role model* (mode peran), Aktivitas dan Peluang.

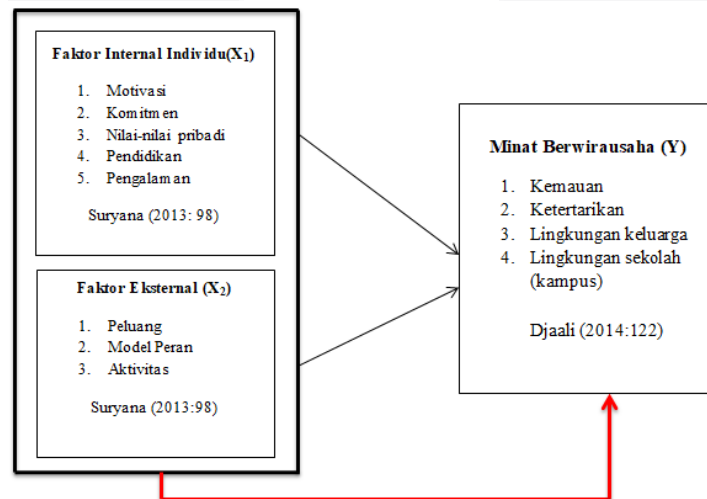
2.1.3 Minat Berwirausaha

Minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dimensi minat berwirausaha dengan memakai teori yang dikemukakan oleh Djaali (2014: 122)^[6] yakni: kemauan, ketertarikan, lingkungan keluarga dan lingkungan kampus.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting menurut Sekaran dalam Sugiyono (2016: 91)^[5].

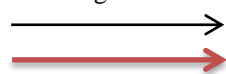


GAMBAR 2.1

KERANGKA PEMIKIRAN

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

Keterangan:



= Pengaruh parsial

= Pengaruh simultan

2.3 Metode Penelitian

2.3.1 Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan penelitian kausal. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa jurusan bisnis pada Universitas di Kota Bandung. Pada penelitian ini, jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, sehingga penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Bernoulli sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(Z_{\frac{\alpha}{2}})^2 p \cdot q}{e^2} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

Z = Area di bawah kurva normal

e = Tingkat kesalahan

p = Proporsi yang diharapkan

q = Proporsi yang tidak diharapkan

α = tingkat ketelitian

Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5%, Z = 1,96 tingkat kesalahan ditentukan 10%, sementara probabilitas kuesioner 0,5 dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(Z_{\frac{\alpha}{2}})^2 p \cdot q}{e^2} \right]$$

$$n = \left[\frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,10)^2} \right] = 96,04$$

maka dapat diperoleh hasil $n \geq 96,04 = 100$

jadi hasilnya adalah sebesar 100 responden.

2.3.2 Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Sandjojo, 2011: 53) ^[7].

1) Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik multikolinieritas dapat diterapkan pada analisis regresi linier berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, dan diukur tingkat asosiasi hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut (Sunyoto, 2010: 97) ^[8].

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sunjoyo et al, 2013: 69) ^[8] uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2008: 277) ^[9] analisis regresi linier berganda ini digunakan jika peneliti ingin meramalkan keadaan variabel terikat apabila faktor prediktornya (variabel bebas) dimanipulasi.

4) Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini akan dilakukan secara simultan atau keseluruhan dengan hipotesis sebagai berikut:

(a) Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2012: 177) ^[10] uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

(b) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikannya pengaruh dari masing-masing variabel (X) terhadap variabel (Y).

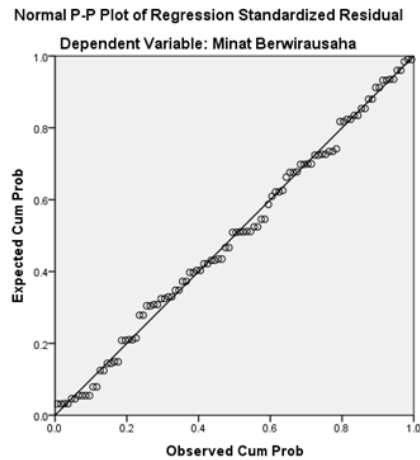
5) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Priyatno, 2012: 134) ^[11].

3. Pembahasan dan Hasil Penelitian

3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Hasil pengolahan data sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual

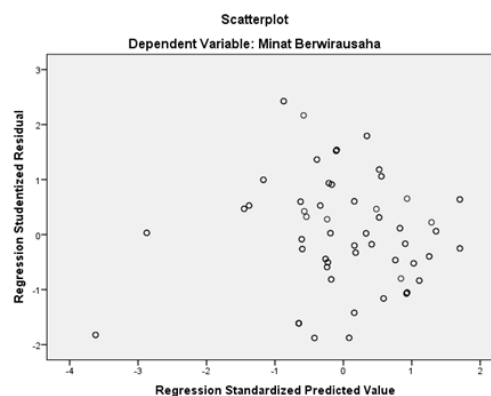
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Gambar 2 menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu, berdasarkan gambar, kriteria pengambilan keputusan yang pertama terpenuhi, yaitu data berdistribusi normal.

3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual. Salah satu cara menguji adanya heteroskedastisitas melalui metode *scatterplot*, dengan mengamati pola titik-titik. Jika titik-titik pada *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengolahan data untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Pencar (Scatterplot)

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Pada gambar 3 dapat dilihat bahwa diagram pencar tidak membentuk pola tertentu maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

3.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan multikol, yaitu adanya masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Hasil pengolahan data sebagai berikut:

TABEL 1
HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	2.219	1.310			1.694	.093		
Faktor Internal Individu	.135	.045	.107		3.020	.003	.709	1.411
Lingkungan Eksternal	1.380	.055	.893		25.150	.000	.709	1.411

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai VIF <10 dan Tolerance > 0,1 berarti tidak ditemukan masalah multikolinieritas dalam penelitian ini.

3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu studi kasus, diskusi kelompok, presentasi individu, laporan tertulis individu, proyek kelompok, perkuliahan formal, pembicara tamu, pembelajaran tindakan, seminar, pembelajaran berbasis web, dan video yang direkam terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan Tahun 2016 di Universitas Telkom. Persamaan analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2,219 + 0,135X_1 + 1,380X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) = 2,219 Artinya, jika internal individu dan lingkungan eksternal adalah 0, maka Minat Berwirausaha nilainya 2,219.
2. Nilai koefisien regresi sub variabel internal individu (b1) bernilai positif yaitu 0,135, Artinya bahwa meningkatkan internal individu ditingkatkan satu kesatuan, maka Minat Berwirausaha juga meningkat sebesar 0,135.
3. Nilai koefisien regresi sub variabel Diskusi Kelompok (b2) bernilai positif yaitu 1,380, Artinya bahwa meningkatkan lingkungan eksternal ditingkatkan satu kesatuan, maka Minat Berwirausaha juga meningkat sebesar 1,380.

3.5 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Kegunaan dari uji F ini adalah untuk menguji apakah variabel faktor internal individu dan lingkungan eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

TABEL 2
HASIL UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2992.444	2	1496.222	510.675	.000 ^b
	Residual	284.199	97	2.930		
	Total	3276.644	99			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Eksternal, Internal Individu

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Pada tabel 2 dapat dilihat Fhitung adalah 510,675 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu, pada kedua perhitungan yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($510,675 > 3,100$) dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya internal individu dan lingkungan eksternal secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan bisnis di Kota Bandung..

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Kegunaan dari Uji t ini adalah untuk menguji apakah variabel faktor internal individu dan lingkungan eksternal secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

TABEL 3
HASIL UJI T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.219	1.310		1.694	.093
Faktor Internal Individu	.135	.045	.107	3.020	.003
Lingkungan Eksternal	1.380	.055	.893	25.150	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa:

- Sub variabel internal individu (X_1) memiliki nilai t_{hitung} (3,020) > t_{tabel} (1,985) dan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari internal individu (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y).
- Sub variabel lingkungan eksternal (X_2) memiliki nilai t_{hitung} (25,150) > t_{tabel} (1,985) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari lingkungan eksternal (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y).

3.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan tabel hasil dari koefisien determinasi:

TABEL 4
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINAN

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.956 ^a	.913	.911	1.71169	2.007

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Eksternal, Internal Individu

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Rumus koefisien determinasi adalah $KD = R^2 \times 100\%$. Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui nilai R^2 adalah 0,952. Maka perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,956)^2 \times 100\% = 91,3\%$$

Angka tersebut menunjukkan koefisien determinasi (KD) sebesar 83,35%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (internal individu dan lingkungan eksternal) terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha adalah sebesar 91,3% sedangkan sisanya 8,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan peneliti sebagai berikut:

- Faktor Internal Individu mahasiswa jurusan bisnis di universitas Kota Bandung secara keseluruhan masuk dalam kategori baik dengan nilai 78,60%. Hal ini menunjukkan bahwa internal individu mahasiswa mempengaruhi responden dengan baik.
- Lingkungan Eksternal mahasiswa jurusan bisnis di universitas Kota Bandung secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai 84,73%. Hal ini menunjukkan bahwa internal individu mahasiswa mempengaruhi responden dengan sangat baik.
- Minat berwirausaha secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat baik dengan nilai 84,48%. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan bisnis sangat tinggi dan itu dipengaruhi oleh internal individu dan lingkungan eksternal.

- d. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Internal Individu dan Lingkungan Eksternal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan bisnis dengan kontribusi 91,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan bisnis dipengaruhi secara baik oleh internal individu dan lingkungan eksternal.

4.2 Saran Bagi jurusan bisnis di Universitas Kota Bandung.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi mahasiswa jurusan bisnis di Universitas Kota Bandung, yaitu :

- a. Selain faktor dari internal individu ternyata lingkungan eksternal dan lingkungan kampus juga sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha sehingga universitas dapat membimbing dan menyediakan sarana yang cukup bagi mahasiswanya, baik itu melalui metode pembelajaran di kelas maupun kegiatan ekstra diluar jam kuliah.
- b. Universitas di Kota Bandung yang memiliki program studi administrasi bisnis maupun manajemen bisnis dapat menciptakan dorongan motivasi yang lebih baik itu melalui metode pembelajaran dikelas maupun tugas yang bisa mengembangkan inovasi mahasiswa dalam berwirausaha.
- c. Universitas di Kota Bandung yang memiliki program studi administrasi bisnis maupun manajemen bisnis dapat memberikan sarana atau media untuk mahasiswa dalam menumbuhkan ide maupun inovasi bisnis serta bagi mereka yang ingin mengembangkan bisnisnya agar dapat dibimbing atau diberikan arahan sehingga mahasiswa lebih termotivasi untuk berwirausaha

4.3 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap kegunaan teoritis meliputi kontribusi, pengembangan keilmuan dan penelitian selanjutnya. Penulis hanya meneliti tentang faktor internal individu dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan bisnis di Kota Bandung, maka untuk peneliti selanjutnya disarankan:

- a. Mengaplikasikan pengalaman dan pengetahuan berdasarkan ilmu dan teori yang sudah diperoleh selama perkuliahan dan selama penelitian, sehingga bisa menambah wawasan.
- b. Melakukan penelitian dengan variable yang sama tetapi menggunakan metode dan analisis yang berbeda, misalnya menggunakan regresi sederhana, path analysis dll. Sehingga penelitian dapat dijadikan perbandingan.
- c. Melakukan penelitian ditempat yang berbeda agar lebih luas populasi penelitian. sehingga hasil penelitian dapat dijadikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam kajian pengembangan kewirausahaan di dunia pendidikan.

Daftar Pustaka:

- [1] Fabian Januarius, K. (2018, 31 Agustus). *Jumlah Entrepreneurship di Indonesia jauh dibawah kata jokowi*. Nasional Kompas [Online]. Tersedia: www.nasional.kompas [04 Mei 2018]
- [2] Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta. Salemba Empat.
- [3] Bps kota Bandung (2018, 31 Agustus) diakses secara *online* . Tersedia : www.bps.go.id
- [4] Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- [5] Alma, Buchari. 2016 *Kewirausahaan*. Bandung, Alfabeta.
- [6] Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- [7] Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Sandjojo. (2011). *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- [7] Sunyoto. (2010). *Adobe Flash + XML= Rich Multimedia Application*. Andi Offset. Yogyakarta.
- [8] Sunjoyo, dkk. (2013). *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi I*, edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [11] Priyatno, Duwi. (2012). *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.